

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan analisis materi dan butir soal mengenai Sumber Daya Alam dalam buku tematik (buku siswa) khususnya buku yang digunakan untuk kelas III dan IV SD/MI. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif karena analisis datanya non-statistik. Tujuannya adalah untuk menganalisis suatu buku teks yang mana hal ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan tujuan penelitian yang telah ditentukan (Nova dan habudin, 2017 hlm. 116). Deskripsi sendiri merupakan karakteristik dari penelitian kualitatif. Kirk dan Miller dalam Moleong (2013) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.

Memperhatikan focus kajian maka desain penelitian ini adalah desain analisis isi atau analisis dokumen dengan tujuan untuk mendeskripsikan materi dan butir soal mengenai Sumber Daya Alam terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini digunakan metode analisis konten, yakni sumber datanya adalah dokumen-dokumen berupa buku teks tematik terpadu kurikulum 2013 kelas III dan kelas IV SD.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah buku pegangan siswa kelas III dan IV (buku tematik) yang digunakan oleh semua guru SD yang menerapkan kurikulum 2013 dengan materi pembelajaran yang diambil dalam penelitian ini adalah “Sumber Daya Alam”. Penentuan subjek data pada penelitian ini adalah dengan teknik pengambilan langsung non acak atau purposive sample. Purposive sample/non random sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak

menggunakan hukum probabilitas (Eriyanto 2011 dalam Mariah, 2014). Pengambilan buku ini dengan pertimbangan bahwa buku tersebut pasti digunakan guru sebagai bahan ajar siswa di semua SD yang menerapkan kurikulum 2013.

### **3.3 Sumber Data Penelitian**

#### **3.3.1 Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 khususnya buku pegangan siswa kelas III dan kelas IV. Buku tersebut berisikan keseluruhan materi pembelajaran mengenai Sumber Daya Alam serta butir soal pembelajaran yang tergabung dalam bentuk tema-tema.

#### **3.3.2 Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari luar data primer. Data sekunder penelitian ini adalah dengan melakukan studi pustaka yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

### **3.4 Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

#### **3.4.1 Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi dokumen. Sukmadinata (2012, hlm 221) menjelaskan bahwa Studi dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dianalisis dipilih sesuai dengan tujuan dan focus masalah. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri.

#### **3.4.2 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh suatu data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen kunci untuk mempermudah mengumpulkan data yang diperlukan. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen sederhana dengan menggunakan tabel sesuai dengan rumusan masalah yang diberikan yakni materi IPA mengenai Sumber Daya Alam terhadap kemampuan berpikir kreatif dan kesesuaian butir soal dengan materi IPA mengenai Sumber Daya Alam ditinjau dari indikator kemampuan berpikir kreatif. Tabel 3.1 merupakan kisi-kisi instrument.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen

No.	Indikator Berpikir Kreatif
1.	Kelancaran ( <i>fluency</i> )
2.	Keluwesasan ( <i>flexibility</i> )
3.	Keaslian ( <i>originality</i> )
4.	Elaborasi ( <i>elaboration</i> )

Untuk menganalisis terhadap masing-masing rumusan masalah, peneliti menggunakan dua instrument penelitian yaitu instrument untuk menganalisis materi IPA mengenai Sumber Daya Alam ditinjau dari indikator kemampuan berpikir kreatif dan instrument untuk menganalisis kesesuaian butir soal dengan materi IPA mengenai Sumber Daya Alam ditinjau dari indikator kemampuan berpikir kreatif. Penelitian tersebut dengan menggunakan checklist.

Untuk mengetahui materi IPA mengenai Sumber Daya Alam ditinjau dari indikator kemampuan berpikir kreatif, peneliti menggunakan instrument yang disajikan dalam bentuk tabel 3.2

Tabel 3.2 Instrumen Ketersediaan Materi IPA ditinjau dari indikator Berpikir Kreatif

Tema	Subtema	Pembelajaran	Indikator			
			Kelancaran ( <i>fluency</i> )	Keluwesasan ( <i>flexibility</i> )	Keaslian ( <i>originality</i> )	Elaborasi ( <i>elaboration</i> )

Untuk mengetahui kesesuaian butir soal dengan materi IPA mengenai Sumber Daya Alam ditinjau dari indikator kemampuan berpikir kreatif, peneliti menggunakan instrument yang disajikan dalam bentuk tabel 3.3

Tabel 3.3 Instrumen Kesesuaian Butir Soal Materi IPA

Tema	Subtema	Pembelajaran	Deskripsi Soal	Indikator			
				Kelancaran ( <i>fluency</i> )	Keluwesasan ( <i>flexibility</i> )	Keaslian ( <i>originality</i> )	Elaborasi ( <i>elaboration</i> )

**Keterangan indikator:**

Kelancaran (*fluency*) = keterampilan dalam menghasilkan banyak gagasan atau jawaban yang relevan serta arus pemikiran yang lancar.

Keluwesasan (*flexibility*) = keterampilan dalam menghasilkan gagasan yang bervariasi serta memiliki arah pemikiran yang berbeda-beda.

Keaslian (*originality*) = keterampilan dalam memikirkan dan memberikan jawaban yang tidak lazim, yang lain dari yang lain.

Elaborasi (*elaboration*) = keterampilan dalam mengembangkan, menambahkan, memperkaya suatu gagasan, atau merinci detail-detail serta memperluas suatu gagasan.

**Keterangan:**

(√) = sesuai dengan indikator.

(X) = tidak sesuai dengan indikator.

(-) = tidak ada materi atau butir soal mengenai Sumber Daya Alam.

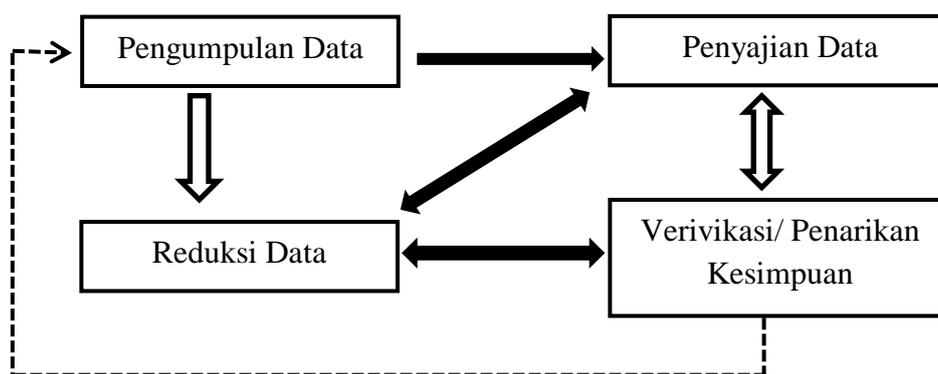
### 3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan cara untuk mengolah suatu data menjadi sebuah informasi, sehingga karakteristik data dapat dipahami dan dapat bermanfaat untuk menjawab permasalahan serta menarik kesimpulan dari masalah yang sedang diteliti (Setiawan, 2019).

Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2013) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dan diinterpretasikan ke dalam bentuk deskripsi.

Prosedur analisis yang digunakan berdasar pada teori yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Sani, dkk. 2018, hlm. 281) yang dilustrasikan pada gambar berikut.



Gambar 3.1

Jalur Analisis Data Menurut Miles dan Huberman

Pada praktiknya, tahap-tahap dari analisis data di atas saling berhubungan satu sama lain. Adapun agar lebih jelas, tahap-tahap tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi.

2. Reduksi data, yakni proses penyederhanaan data kasar yang ditulis oleh peneliti. Cara mereduksi data adalah dengan cara menyeleksi data yang penting dan kurang penting secara ketat, membuat ringkasan, dan menggolongkan data dalam pola setelah data terkumpul peneliti mulai melakukan kegiatan analisis data yang telah diperoleh.
3. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi yang tersusun. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami. Selanjutnya, peneliti dapat menarik kesimpulan dari data yang telah disajikan.
4. Penarikan kesimpulan, pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan secara berkala yang dibarengi dengan pengumpulan data dilapangan, yang mulanya peneliti akan mendapatkan kesimpulan yang terbuka, kemudian kesimpulan tersebut akan bertingkat menjadi kesimpulan yang kuat dan rinci yang hasilnya dapat mendeskripsikan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya.

Peneliti berpedoman pada standar kesesuaian untuk menentukan sesuai atau tidaknya buku teks tematik (buku siswa) mengenai materi Sumber Daya Alam bila ditinjau dari indikator kemampuan berpikir kreatif.

Untuk mengetahui kesesuaian materi IPA mengenai Sumber Daya Alam serta untuk mengetahui kesesuaian butir soal dengan materi IPA mengenai Sumber Daya Alam ditinjau dari indikator kemampuan berpikir kreatif siswa, data yang diperoleh kemudian dipersentasekan dan diklasifikasikan berdasarkan standar kesesuaian. Untuk menghitung persentase tingkat kesesuaian materi serta butir soal dalam buku teks tematik (buku siswa) mengenai Sumber Daya Alam dengan kemampuan berpikir kreatif dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$\frac{\text{jumlah indikator yang sesuai}}{\text{jumlah seluruh indikator}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan persentase tersebut lalu disesuaikan dengan standar yang digunakan menentukan kesesuaian. Standar kesesuaian tersebut diadaptasi dari penggolongan persentase skala lima menurut Nurgiyanto (dalam Huda, 2014) disajikan dalam tabel 3.4 sebagai berikut.

Dewi Sri Anjani, 2020

**ANALISIS BUKU SISWA MENGENAI SUMBER DAYA ALAM DITINJAU DARI KEMAMPUAN INDIKATOR BERPIKIR KREATIF SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.4 Kriteria Kesesuaian materi serta butir soal dengan indikator berpikir kreatif**

<b>Interval Presentase</b>	<b>Kriteria</b>
85% - 100%	Sangat Sesuai
75% - 84%	Sesuai
60% - 74%	Cukup Sesuai
40% - 59%	Kurang Sesuai
0% - 39%	Sangat Kurang Sesuai

### **3.6 Definisi Operasional**

Untuk menghindari adanya salah tafsir atau bahkan menimbulkan multitafsir ketika mengartikan istilah dalam penelitian ini, berikut adalah beberapa definisi operasional yang digunakan.

#### **3.6.1 Buku Tematik Terpadu**

Buku tematik terpadu adalah buku yang diimplementasikan pada kurikulum 213 ini. Buku tematik terpadu terdiri dari buku guru untuk pegangan guru itu sendiri dan buku siswa untuk pegangan siswa. Buku guru merupakan pedoman yang memuat strategi pembelajaran, metode pembelajaran, teknik pembelajaran, dan penilaian untuk setiap mata pelajaran dan/atau tema pembelajaran. Sedangkan buku siswa merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para siswa terlibat aktif dalam suatu pembelajaran.

#### **3.6.2 Butir Soal**

Analisis butir soal adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengetahui kesalahan atau kekeliruan dalam penyusunan soal, sehingga diperoleh tes yang berkualitas baik. Soal harus dianalisis untuk mengetahui apakah soal tersebut cocok atau tidak cocok untuk diberikan kepada siswa. Butir soal yang telah memenuhi syarat atau termasuk dalam kategori baik serta dapat disimpan untuk digunakan kembali pada saat tes ujian.

### 3.6.3 Berpikir Kreatif

Berpikir kreatif merupakan berpikir yang mengarah ke hasil yang baru, unik, tidak biasa, serta beda dari yang lain. Berpikir kreatif juga adalah berpikir luas serta tanpa batas. Seseorang dapat dikatakan berpikir kreatif apabila memiliki banyak gagasan, mampu menemukan solusi yang berbeda dalam keadaan solusi yang ada tidak dapat digunakan, mampu menghasilkan gagasan atau solusi sendiri yang berbeda dari orang lain, serta menghasilkan gagasan yang mendalam dan mampu menjelaskan secara rinci. Hal tersebut termuat dalam 4 indikator, yaitu Kelancaran (*Fluency*), Keluwesan (*Flexibility*), Keaslian (*Originality*), dan Elaborasi (*Elaboration*).